JIUBJ Jurnal Ilmiah
Universitas Batanghari Jambi
Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi 23, 1 (2023): 517-521
DOI: 10.33087/jiubj.v23i1.3210
http://ji.unbari.ac.id/index.php/ilmiah

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Dewi Reknowati*, Desy Susanti
STIKES Keluarga Bunda Jambi
*Correspondence email: dreknowati@gmail.com

Abstrak. Prevalensi kasus seks pra nikah remaja menurut SDKI (2012), sebanyak 14,6% terjadi pada remaja perempuan usia 15-19 tahun. Alasan hubungan seksual pranikah tersebut sebagian besar karena penasaran/rasa ingin tahu (57,5%), terjadi begitu saja pada perempuan (38%), dan dipaksa oleh pasangan (12,6%) pada perempuan. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022. Penelitian ini bersifat *analitik* dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Sarolangun dan telah dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Sarolangun sebanyak 243 orang. Sampel penelitian ini berjumlah 70 orang. Analisis data yang digunakan yaitu analisis *univariat* dan *bivariat*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku seks pranikah pada remaja dengan *p-value* = 0,000, adanya hubungan antara sumber informasi dengan perilaku seks pranikah pada remaja dengan nilai *p-value* 0,003, dan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja dengan nilai *p-value* 0,001.

Kata Kunci: dukungan keluarga; sumber informasi; pengetahuan; perilaku seks pranikah

.

Abstract. *According to IDHS (2012), the prevalence of pre-marital sex cases was 14.6% among young women aged 15-19 years. The reasons for premarital sexual intercourse were mostly due to curiosity/curiosity (57.5%), it just happened to women (38%), and was forced by partners (12.6%) to women. The aim of the research is to find out the factors related to premarital sexual behavior in adolescents at SMA Negeri 2 Sarolangun in 2022. This research is analytic in nature with a cross sectional research design. The research was carried out at SMA Negeri 2 Sarolangun and was carried out in June 2022. The population for this research was all students of class X and XI SMA Negeri 2 Sarolangun as many as 243 people. The sample of this research is 70 people. The data analysis used was univariate and bivariate analysis. The results showed that there was a relationship between family support and premarital sex behavior in adolescents with a p-value = 0.000, there was a relationship between information sources and premarital sex behavior in adolescents with a p-value of 0.003, and there was a relationship between knowledge and premarital sex behavior in adolescents. adolescents with a p-value of 0.001.*

keywords*: family support; sources of information; knowledge; premarital sexual behavior*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) yang melakukan penelitian dibeberapa negara berkembang menunjukakan dibeberapa negara berkembang menunjukan 40% remaja pria umur 18 tahun dan remaja putri umur 18 tahun sekitar 40% telah melakukan hubungan seks meskipun tanpa ada ikatan pernikahan. Akibat dari hubungan seksual pranikah, sekitar 12% telah positif terkena Penyakit Menular Seksual, sekitar 27% positif HIV, dan 30% remaja putri telah hamil, setengah dari mereka melahirkan namun setengahnya melakukan aborsi (WHO, 2016). Data Depkes RI (2016), menunjukkan jumlah remaja umur 10-19 tahun di Indonesia sekitar 43 juta (19,61%) dari jumlah penduduk. Sekitar satu juta remaja pria (5%) dan 200 ribu remaja wanita (1%) secara terbuka menyatakan bahwa mereka pernah melakukan hubungan seksual. Penelitian yang dilakukan oleh berbagai institusi di Indonesia selama kurun waktu tahun 1993-2002, menemukan bahwa 5-10% wanita dan 18-38% pria muda berusia 16-24 tahun telah melakukan hubungan seksual pranikah dengan pasangan yang seusia mereka 3-5 kali. (Salsabiela, 2017).

Prevalensi kasus seks pra nikah remaja menurut SDKI (2012), sebanyak 14,6% terjadi pada remaja perempuan usia 15-19 tahun. Alasan hubungan seksual pranikah tersebut sebagian besar karena penasaran/rasa ingin tahu (57,5%), terjadi begitu saja pada perempuan (38%), dan dipaksa oleh pasangan (12,6%) pada perempuan. Dampak negatif pada kelompok remaja usia 15-19 tahun menunjukkan angka KTD meningkat mulai 35 menjadi 48 dari 1000 kehamilan. Angka kasus KTD di Jawa Timur juga mengalami peningkatan dari 23 menjadi 30 kasus di kalangan pelajar. Kasus Aborsi di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 43% perempuan melakukan aborsi per 100 kelahiran hidup. Perempuan yang melakukan aborsi didaerah perkotaan besar di Indonesia terjadi pada remaja usia 15-19 tahun. Tindakan aborsi pada umumnya dilakukan akibat kehamilan yang tidak dinginkan (Merry, 2014). Dalam permasalahan seks pranikah dikalangan remaja, faktor lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah maupun lingkungan pergaulan memegang pengaruh yang cukup besar. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah cukup tidaknya pendidikan agama yang diberikan orangtua, cukup tidaknya kasih sayang dan perhatian yang diperoleh sang anak dari keluarganya, cukup tidaknya keteladanan yang diterima sang anak dari orangtuanya. (Darmasih, 2014).

Pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi dan seksual memang sangat mempengaruhi sikap seks remaja. Karena pengetahuan yang kurang mengenai seks dapat membuat remaja menjadi semakin penasaran bahkan cenderung mencoba sendiri. Sikap mengenai seks bebas seorang remaja dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan remaja. (Luthfie, 2019). Pengetahuan remaja yang kurang tentang pendidikan seks dapat berpengaruh terhadap perilaku seksual yang beresiko ke seks bebas. Solusi datang dariberbagai faktor mulai dari orang tua, sekolah atau pendidikan, agama, teman sebaya dan lingkungan. Sehinggga peran orang tua sangatlah berperan penting terutama pemberian pengetahuan tentang seksualitas di harapakan semakin tinggi pengetahuan semakin kecil penyimpangan seksual pada remaja (Putri, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022.

METODE

Desain penelitian menggunakan motode survei analitik yaitu meneliti bagaimana dan mengapa fenomena terjadi yang kemudian menganalisa hubungan antara fenomena tersebut sehingga dapat diketahui sejauh mana faktor resiko berpengaruh terhadap suatu kejadian. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel bebas dan tergantung hanya satu kali pada satu saat. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMA Negeri 2 Sarolangun yang berjumlah 243 siswa. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah sampel acak sederhana (simple random sampling). sampel acak sederhana (simple random sampling) adalah cara pengambilan sampel dengan memilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Pada penelitian ini, karena populasi yang diamati tergolong populasi besar karena jumlah siswa kelas X dan kelas XI di SMA Negeri 2 Sarolangun lebih dari 100 orang maka supaya menghasilkan data yang valid maka populasinya digunakan sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus Slovin didapatkan hasil sampel yaitu 70 sampel (Arikunto, 2014).

HASIL

Tabel 1
Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Mendukung	16	22,86
Tidak Mendukung	54	77,14
Total	**70**	**100,00**

Sumber: data olahan

Tabel 1 dapat diketahui bahwa dukungan keluarga sebagian besar tidak mendukung yaitu berjumlah sebanyak 54 orang (77,14%). Tabel 2 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden terpapar sumber informasi tentang perilaku seks pranikah yaitu berjumlah sebanyak 49 orang (70%). Tabel 3 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan cukup tentang perilaku seks pranikah yaitu berjumlah sebanyak 30 orang (42,86%). Sedangkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berperilaku seks pranikah menyimpang yaitu berjumlah sebanyak 59 orang (82,49%).

Tabel 2
Distribusi Frekuensi Sumber Informasi Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Sumber Informasi	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Terpapar	49	70
Tidak Terpapar	21	30
Total	**70**	**100,00**

Sumber: data olahan

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Pengetahuan Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Baik	18	25,71
Cukup	30	42,86
Kurang	22	31,43
Total	**70**	**100,00-**

Sumber: data olahan

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Perilaku Seks Pranikah Pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Perilaku Seks Pranikah	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Menyimpang	59	84,29
Tidak Menyimpang	11	15,71
Total	**70**	**100,00**

Sumber: data olahan

Tabel 5
Distribusi Hubungan Dukungan Keluarga dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Dukungan Keluarga	Perilaku Seks Pranikah				Total		*P-value*
	Menyimpang		Tidak Menyimpang				
	F	%	F	%	F	%	
Mendukung	7	10	9	12,86	16	22,86	0,000
Tidak Mendukung	52	74,29	2	2,85	54	77,14	
Total	59	84,29	11	15,71	70	100,00	

Sumber: data olahan

Tabel 5 dapat diketahui bahwa dari 16 responden dengan dukungan keluarga yang mendukung diantaranya berperilaku seks pranikah menyimpang sebanyak 7 orang (10%) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang sebanyak 9 orang (12,86%), dan dari 54 responden dengan dukungan keluarga yang tidak mendukung diantaranya berperilaku seks pranikah menyimpang sebanyak 52 orang (74,29%) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang sebanyak 2 orang (2,85%).

Tabel 6
Distribusi Hubungan Sumber Informasi dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Sumber Informasi	Perilaku Seks Pranikah				Total		*P-value*
	Menyimpang		Tidak Menyimpang				
	f	%	F	%	F	%	
Terpapar	46	65,72	3	4,28	49	70	0,001
Tidak Terpapar	13	18,57	8	11,43	21	30	
Total	59	84,29	11	15,71	70	100	

Sumber: data olahan

Tabel 6 dapat diketahui bahwa dari 49 responden dengan sumber informasi terpapar yang berperilaku seks pranikah menyimpang berjumlah sebanyak 46 orang (65,72 %) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang berjumlah sebanyak 3 orang (4,28 %), dan dari 21 responden dengan sumber informasi tidak terpapar yang berperilaku seks pranikah menyimpang berjumlah sebanyak 13 orang (18,57 %) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang berjumlah sebanyak 8 orang (11,43 %).

Tabel 7
Distribusi Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Seks Pranikah pada Remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022

Pengetahuan	Perilaku Seks Pranikah				Total		*P-value*
	Menyimpang		Tidak Menyimpang				
	F	%	F	%	F	%	
Baik	10	14,29	8	11,42	18	25,71	0,003
Cukup	28	40	2	2,86	30	42,86	
Kurang	21	30	1	1,43	22	31,43	
Total	59	84,29	11	15,71	70	100,00	

Sumber: data olahan

Tabel 7 dapat diketahui bahwa dari 18 responden dengan pengetahuan baik yang berperilaku seks pranikah menyimpang berjumlah sebanyak 10 orang (14,29%) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang berjumlah sebanyak 8 orang (11,42%), dari 30 responden dengan pengetahuan cukup yang berperilaku seks pranikah menyimpang berjumlah sebanyak 28 orang (40%) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang berjumlah sebanyak 2 orang (2,86%), dan dari 22 responden dengan pengetahuan kurang yang berperilaku seks pranikah menyimpang berjumlah sebanyak 21 orang (30%) dan yang berperilaku seks pranikah tidak menyimpang berjumlah sebanyak 1 orang (1,43%).

SIMPULAN

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: (1) ada hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022 (*p-value* = 0,000); (2) ada hubungan antara sumber informasi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022 (*p-value* = 0,003); dan (3) ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMA Negeri 2 Sarolangun Tahun 2022 (*p-value* = 0,001).

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Penerbit Rineka Cipta. Jakarta

Darmasih, 2014. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seks Pranikah pada Remaja SMA di Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta

Departemen Kesehatan RI. 2016. *Lebih 1,2 Juta Remaja Indonesia Sudah Lakukan Seks Pranikah* http://karodalnet.blogspot.com/2008/08/lebih-12-juta-remajaindonesia-sudah.html Diakses 29 Mei 2022

Kemenkes RI, 2016. *Infodatin Situasi Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta Selatan

Luthfie, 2019. Fenomena Perilaku Seksual Pada Remaja (Sexual Behaviour Phenomena on Young People), *Jurnal Ceria*.

Merry Wahyuningsih, 2014. https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150209183333-255-30793/coba-coba-seks-di-usia-remaja-waspada-bahaya-kesehatannya

Putri, 2017. Hubungan Pengetahuan, Sikap Remaja Tentang Pendidikan Seks dengan Perilaku yang Mengarah Ke Seks Bebas Di Sma Negeri 4 Madiun

Salsabiela, 2017. Hubungan Antara Religiusitas dengan Perilaku Seks Bebas Pada Siswa SMA Z Surakarta. Universitas Muhammadiyah Surakarta

World Health Organization. 2016. *The Sexual and Reproductive Health of Younger Adolascent Geneva*: WHO.